

INTISARI

Medication errors adalah kesalahan dalam proses pengobatan pasien yang sebenarnya dapat dihindari, akan tetapi hal tersebut tetap terjadi. Cohen menjabarkan beberapa hal yang secara umum dapat menyebabkan *medication errors* salah satunya adalah : komunikasi yang gagal. *Medication errors* potensial terjadi pada fase proses komunikasi non verbal antara dokter dan apoteker mengenai pengobatan pasien, dan resep merupakan satu – satunya alat komunikasi non verbal tersebut. Masalah yang timbul pada resep adalah adanya tulisan pada resep yang tidak jelas dan tidak lengkap. Padahal, salah satu persyaratan komunikasi yang ideal adalah adanya media komunikasi yang mampu secara optimal menghantarkan pesan. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai persepsi dokter, apoteker, dan pasien mengenai kelengkapan resep dan kemudahan pembacaan tulisan dalam resep.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan survei epidemiologi deskriptif. Instrumen penelitian berupa kuisioner. Data yang diperoleh diolah dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46.81 % dokter dan 61.73 % apoteker, dan 18 % pasien menyatakan bahwa semua aspek kelengkapan resep penting dimuat dalam resep.

Mengenai kemudahan pembacaan resep, 93.61 % dokter, 98.77 % apoteker, dan 69 % pasien menyatakan bahwa tulisan dalam resep harus dapat dibaca dengan jelas. Sedangkan 58 % pasien menyatakan bahwa resep yang diterima tidak jelas dan tidak terbaca.

Secara umum, seluruh responden berkecenderungan setuju apabila resep ditulis dengan jelas dan memenuhi semua aspek kelengkapan resep.

Kata kunci : persepsi, dokter, apoteker, pasien, kelengkapan resep, dan *legibility*.

ABSTRACT

Medication errors is a failure in patient treatment process that in fact can be avoided, but the situation still happen. Cohen explains general things causes medication errors, one of them is communication failure. Based in this situation, prescription must have optimally capable to submit the message. Medication errors potentially happen on non-verbal communication such as prescription. Those prescription problems are about prescription completeness and prescription legibility. Therefore, this research was about physicians, pharmacists, and patients perceptions about prescription completeness and prescription legibility.

The research was a non experimental with a descriptive epidemiologic survey plan. The main instrument of this study was questionnaire. The achieved data analyzed by using descriptive statistics.

The results have shown that 46.81 % physicians, 61.73 % pharmacists, and 18 % patients agreed that all completeness aspects of prescription were necessary to write on the prescription.

While about the legibility of prescription, 93.61 % physicians, 98.77 % pharmacists, and 69 % patients declare that the prescription must be read clearly. Although 58 % patient revealed that prescriptions they got were unclear and illegible.

Generally, entire respondents inclined that the prescription must be read clearly and fulfil completeness aspects of prescription.

Key words : perception, physician, pharmacist, patient, prescriptions completeness ,and prescriptions legibility.